



Perencanaan dan Perancangan Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin di Surabaya dengan Gaya Arsitektur Modern Tropis

Michelle Kezia Chandra¹, Ary Dwi Jatmika², Hana Rosilawati³

¹Arsitektur, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, michellekeziac13@gmail.com

²Arsitektur, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, arydeejee@widyakartika.ac.id

³Arsitektur, Universitas Widya Kartika, Surabaya, Indonesia, hanarosilawati@widyakartika.ac.id

STATUS ARTIKEL

Dikirim 3 Maret 2022
Direvisi 15 Maret 2022
Diterima 20 April 2022

Kata Kunci:

Pusat Produksi, Pusat Souvenir, Resin, Arsitektur Modern, Arsitektur Tropis

ABSTRAK

Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin merupakan pusat kegiatan produksi resin dan sebagai wadah untuk menjual hasil produk dari pusat produksi. Di kota Surabaya masih belum memiliki Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin, yang dapat mewadahi seluruh kegiatan yang ada dan menjadi wadah pameran produk yang dijual, namun juga iconic, serta memiliki konsep modern tropis. Oleh karena itu, tujuan dari perencanaan dan perancangan ini adalah untuk dapat merencanakan dan merancang Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin dengan pendekatan arsitektur modern tropis dan dapat mewadahi seluruh kegiatan yang ada didalamnya, serta iconic. Perencanaan dan perancangan Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin ini dirancang di Kota Surabaya dengan mengambil tema Arsitektur Modern Tropis sebagai dasar perancangan, sehingga dalam proses desainnya akan memaksimalkan fungsi ruang yang ada pada bangunan, dan memperhatikan aspek penghawaan dan pencahayaan alami. Metode yang dipakai merupakan tahapan desain menurut Donna P. Duerk (1993), antara lain: Tahap persiapan, Pengumpulan data (primer dan sekunder), Analisa, Konsep perancangan, Desain arsitektur. Bentuk bangunan merupakan hasil penyesuaian kebutuhan ruang dan kondisi iklim pada site, seperti memberi banyak bukaan, atap didesain miring, terdapat perbedaan ketinggian bangunan, dan juga dilakukan stack ventilation agar menjaga aliran udara di dalam ruangan, sedangkan untuk penataan site dibuat terpusat, serta meminimalisir pekerasan pada site dan memberi banyak vegetasi pada ruang luar. Perencanaan dan Perancangan Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin di Surabaya ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi desain di Indonesia.

1. PENDAHULUAN

Indonesia dikenal sebagai bangsa yang memiliki kekayaan alam yang beraneka ragam dan keanekaragaman suku, bahasa dan budayanya yang unik. Hal itu juga yang membuat Indonesia sebagai salah satu tujuan para wisatawan domestik ataupun mancanegara yang ingin berlibur.

Kekayaan alam yang ada di Indonesia harus diolah menjadi sesuatu yang menarik dan memiliki keistimewaan, sehingga dapat dijadikan souvenir untuk wisatawan domestik ataupun mancanegara, souvenir sendiri berasal dari bahasa Prancis, yang artinya adalah sebuah memori atau kenang-kenangan. Souvenir adalah beberapa benda yang sengaja dibeli dengan tujuan agar dijadikan sebagai pengingat dari sebuah pengalaman tertentu. Biasanya diproduksi secara komersial, dalam jumlah yang banyak, menyeluruh dan sering kali

dihubungkan dengan turis. Tokonya mudah ditemui di beberapa tempat wisata, dengan harga yang sangat bervariasi (Prakosa dan Cheon, 2013). Souvenir merupakan sebuah benda yang bentuknya relatif kecil, digunakan sebagai hadiah, dibeli atau disimpan sebagai sebuah kenang-kenangan akan suatu kejadian atau tempat tertentu. Identik dengan sebuah perjalanan pariwisata, tetapi juga bisa yang lainnya seperti pernikahan, atau seminar (Kamus The Colling Cobuild Dictionary, 2009).

Terjemahkan Bahasa Indonesia, resin berarti getah. (KBBI diakses pada 15 Januari 2021). Sementara, pengertian resin ekposi adalah suatu subjek yang terdiri dari dua komponen yaitu resin dan pengeras. Dengan mencampurkan dua komponen tersebut, terjadilah reaksi kimia sehingga cairan resin mengeras menjadi plastik yang padat. Hasilnya berupa subjek baru yang terlihat padat dengan permukaan mulus serta berkilau. Hasilnya dapat berupa gantungan kunci resin bening dengan objek bunga, nama di dalamnya, dan berbagai hasil yang lainnya.

Untuk mengelola souvenir resin, diperlukan pusat produksi dan nantinya hasil dari produksi akan dipamerkan di pusat souvenir. Sehingga dapat membantu meningkatkan ekonomi daerah Surabaya. Dengan adanya pusat produksi dan pusat souvenir resin ini juga dapat membantu memberikan lapangan pekerjaan yang baru untuk masyarakat Surabaya. Saat ini, tempat produksi resin di Surabaya berada di rumah pribadi dan dijual secara online melalui instagram ataupun aplikasi belanja online. Tempat produksi yang ada juga tidak memiliki ruang tersendiri yang sesuai dengan standart. Oleh karena itu, nantinya, akan disediakan pusat produksi dan pusat souvenir resin yang memadai seluruh proses pembuatan dan dapat dijadikan sebagai salah satu pusat wisata di Surabaya, di mana suatu pusat souvenir juga mengekspos tempat produksinya dan dapat menjadi tempat edukasi tentang kerajinan resin.

Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin belum ada yang memadai seluruh kegiatan yang ada di dalamnya. Kurangnya bangunan yang iconic namun tetap bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sehingga tema yang diambil adalah Gaya Arsitektur Modern Tropis, di mana bangunan yang akan didesain harus fungsional, namun, tidak meninggalkan unsur dari arsitektur tropis, dengan mempertimbangkan pencahayaan dan penghawaan pada bangunan tersebut. Perencanaan dan perancangan Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin ini dirancang di Kota Surabaya, dengan mengangkat arsitektur modern tropis, yang berfokus pada aspek penghawaan dan pencahayaan, serta fungsi ruang.

2. METODE

Metode desain adalah suatu cara yang dilakukan oleh desainer untuk menghasilkan suatu karya desain, yang berisi tentang penjelasan langkah-langkah yang dibutuhkan proses perancangan untuk mempermudah dalam merancang serta mengembangkan ide atau gagasan. Dalam melakukan proses perancangan ada beberapa tahapan desain yang perlu dilakukan, yaitu: (Donna P. Duerk, 1993)

2.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ini merupakan tahapan sebelum melakukan perencanaan dan perancangan. Langkah-langkah yang dilakukan dalam tahap ini, yaitu:

1. Identifikasi masalah yang terdapat pada kota Surabaya tentang Sentra Industri dan Pusat Souvenir Resin
2. Melakukan tinjauan pustaka dan studi objek sejenis mengenai bangunan yang akan didesain.
3. Menentukan kebutuhan data yang dibutuhkan ketika proses perancangan.

2.2 Pengumpulan Data

Pengumpulan data ini merupakan sarana utama sebagai sumber informasi serta dapat menjadi acuan atau dasar yang sesuai dengan standar maupun peraturan pemerintah yang berlaku. Dan akan menghasilkan dua macam data, yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara dan penyebaran angket (data kuantitatif dan data kualitatif).

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang secara fisik dapat diketahui ukuran atau jumlahnya, seperti: dimensi ruang, jumlah pemakai.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak dapat diukur jumlah dan ukurannya secara fisik dan pasti, antara lain:

- Karakter pemakai
- Program ruang dan kebutuhan ruang
- Kondisi site

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari studi litelatur dengan melakukan perbandingan terhadap objek sejenis sebagai acuan standarisasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Yang berupa literatur mengenai arsitektur modern tropis dan Sentra Industri dan Pusat Souvenir Resin sebagai data penunjang yang dibutuhkan dalam tahapan analisa selanjutnya.

2.3 Analisa

Analisa dilakukan dengan tujuan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang timbul secara efektif. Adapun analisa data yang dilakukan, yaitu :

- Analisa tapak
- Analisa fungsi
- Analisa aktivitas atau perilaku
- Analisa pengguna
- Analisa ruang
- Analisa studi bentuk
- Analisa sistem stuktur bangunan
- Analisa utilitas dan sistem bangunan

2.4 Konsep Perancangan

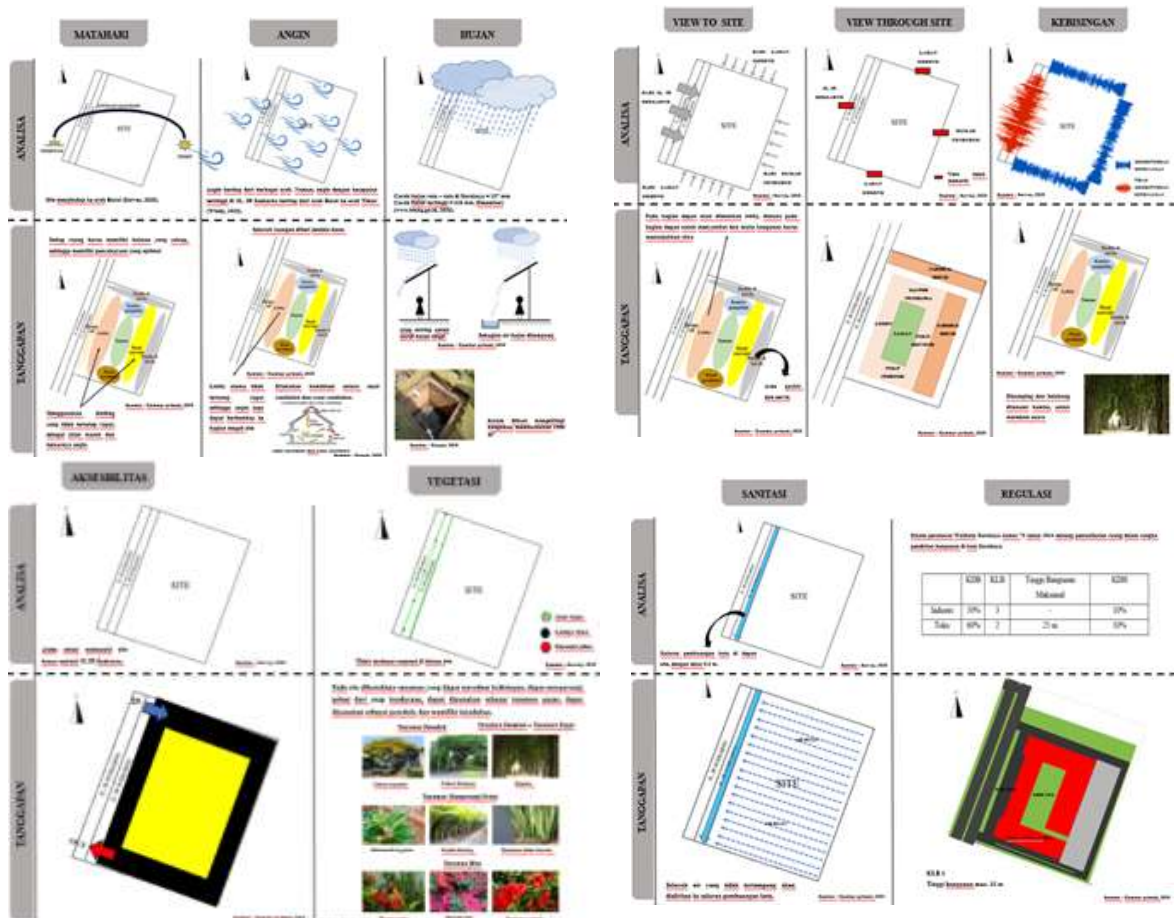
Setelah melalui tahap analisa, terdapat berbagai alternatif pemecahan masalah yang telah dijelaskan, selanjutnya semua alternatif tersebut disatukan untuk menjadi pembahasan yang mendasari sebuah konsep. Konsep perancangan memberikan hasil berupa sketsa ide desain perancangan yang kemudian akan diproses menjadi gambar-gambar kerja berupa denah, tampak, potongan, site plan, lay out, perspektif situasi dan detail arsitektur. Dari gambar kerja tersebut akan dihasilkan sebuah maket sebagai bahan presentasi.

2.5 Desain Arsitektur

Desain arsitektur adalah proses yang memasuki tahap pengembangan dan pematangan konsep rancangan secara keseluruhan dalam menyelaraskan semua aspek. Dan dapat menghasilkan gambar-gambar arsitektural seperti denah, tampak, potongan, layot plan dan site plan yang digunakan untuk menjelaskan secara terperinci tentang keseluruhan desain rancangan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisa Site



Gambar 3.1 Analisa Site
 Sumber : Gambar Pribadi, 2020

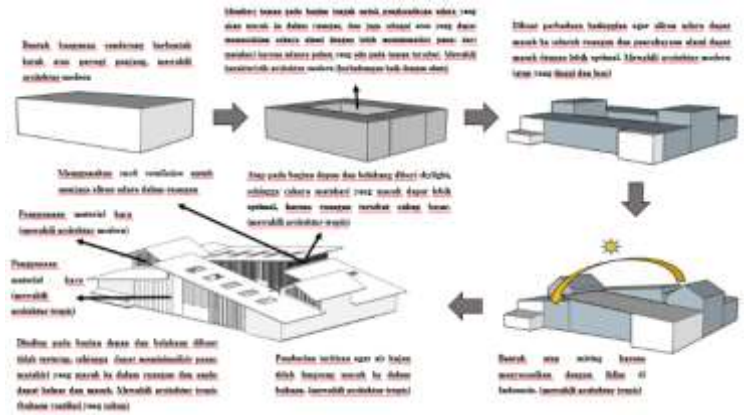
3.2 Konsep Desain

3.2.1 Konsep Makro

Dasar perencanaan dan perancangan dari Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin ini adalah arsitektur modern tropis. Mengangkat tema modern karena sesuai dengan kebutuhannya, Bangunan Sentra Industri dan Pusat Souvenir membutuhkan ruang yang dapat digunakan secara optimal dan fungsional. Sesuai dengan letak geografisnya yang berada di garis khatulistiwa, Indonesia memiliki iklim tropis sehingga setiap bangunannya harus menyesuaikan dengan iklim yang ada. Oleh karena itu, ruangan dalam bangunan harus fungsional, bentuk atap akan menggunakan atap miring dan dilengkapi dengan overstek, memberi banyak bukaan, sebagai jalur masuk angin dan sinar matahari ke dalam bangunan dan memberi banyak tanaman sehingga udara dapat terasa lebih sejuk.

3.2.2 Konsep Mikro Bentuk

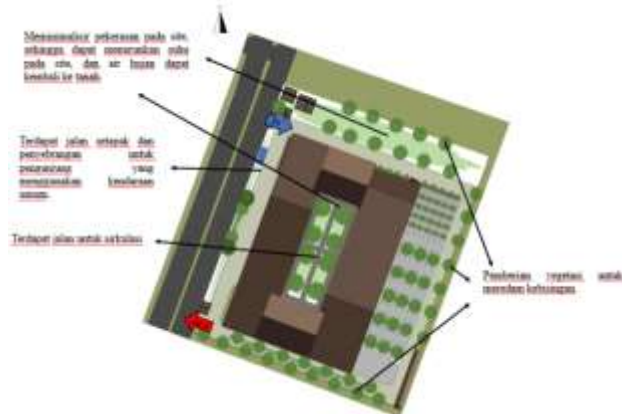
Bentuk bangunan Pusat Produksi dan Pusat Souvenir tidak terlepas dari fungsi dan kondisi iklim yang ada. Di mana bangunan akan menggunakan atap miring dan pada bagian lobby tidak tertutup rapat, sehingga angin dapat masuk.



Gambar 3.2 Bentuk Bangunan
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.2.3 Konsep Mikro Tatanan Bangunan dalam Site

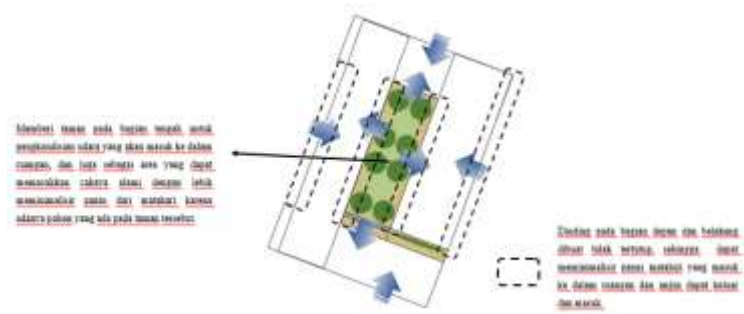
Konsep tatanan site pada Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin akan terdapat taman pada bagian tengah dan banyak tanaman disekitar bangunan, sehingga dapat meminimalisir pekerasan pada site, sehingga ketika hujan dapat memanfaatkan taman untuk serapan air hujan.



Gambar 3.3 Tatanan Site
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.2.4 Konsep Mikro Tatanan Ruang

Untuk tatanan ruang pada pusat produksi dan kantor pengelola akan menggunakan penataan ruang berbentuk linear, sehingga angin dapat masuk secara optimal. Desain lobby dan pusat souvenir didesain tanpa sekat



Gambar 3.4 Tatanan Ruang
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.3. Site Plan

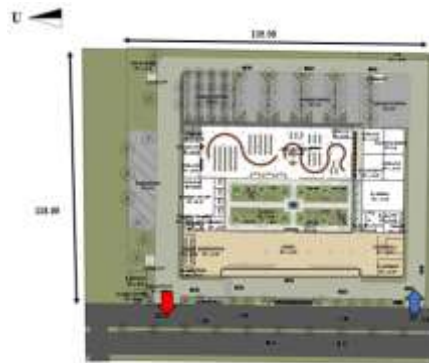
Konsep tatanan site akan lebih meminimalkan pekerasan, sehingga terdapat lebih banyak ruang untuk penyerapan air hujan di dalam site. Pada area parkir juga akan menggunakan *grass block*, sehingga air hujan juga dapat kembali ke tanah.



Gambar 3.5 Site Plan
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.4. Layout Plan

Penempatan taman pada area tengah dikarenakan menurut analisa *view through site*, setiap ruang harus berbatasan dengan lingkungan luar agar memiliki *view* yang baik, sirkulasi matahari dan angin juga dapat tetap terjaga. Peletakan lobby pada area depan, dikarenakan akses utama terdapat pada JL. IR. Soekarno.



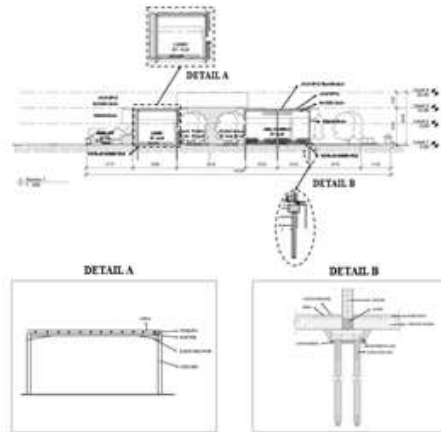
Gambar 3.6 Layout Plan
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.5. Desain Bentuk Bangunan



Gambar 3.7 Desain Bentuk Bangunan
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.6. Aplikasi Struktur



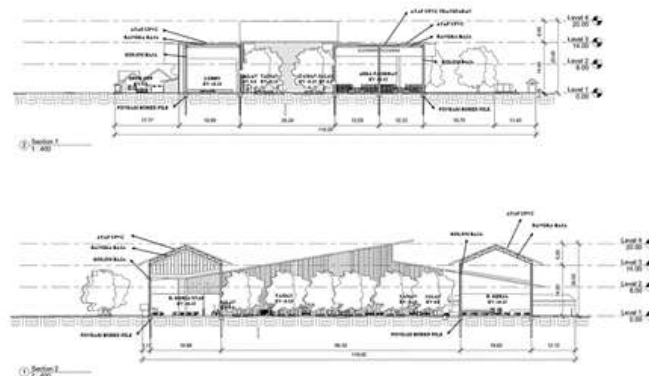
Gambar 3.8 Desain Bentuk Bangunan
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.7. Tampak Bangunan



Gambar 3.9 Tampak Bangunan
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.8. Potongan Bangunan



Gambar 3.10 Potongan Bangunan
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.9. Perspektif Bangunan



Gambar 3.11 Perspektif Bangunan
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.10. Detail Interior



Gambar 3.12 Interior Pusat Souvenir
Sumber : Gambar Pribadi, 2020



(a) (b)
Gambar 3.13 (a) Interior Lobby (b) Interior Pusat Produksi
Sumber : Gambar Pribadi, 2020



Gambar 3.14 Interior Kantor Pengelola
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

3.11. Detail Taman



Gambar 3.15 Detail Taman
Sumber : Gambar Pribadi, 2020

4. KESIMPULAN

Perencanaan dan perancangan ini dilatarbelakangi oleh tidak adanya Pusat Produksi dan Pusat Souvenir Resin yang memadai seluruh kegiatan yang ada di dalamnya dan kurangnya bangunan iconic yang mampu beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Sehingga tema yang diambil adalah Gaya Arsitektur Modern Tropis, di mana bangunan yang akan di desain harus fungsional, namun, tidak meninggalkan unsur dari arsitektur tropis, dengan mempertimbangkan pencahayaan dan penghawaan pada bangunan tersebut. Metode desain yang digunakan adalah teori Donna P Duerk (1993), antara lain: tahap persiapan, pengumpulan data, analisa, konsep perancangan, desain arsitektur. Bentuk bangunan yang diambil menyesuaikan dengan kebutuhan ruang yang ada. Memberi taman pada bagian tengah untuk pengkondisian udara yang akan masuk ke dalam ruangan, dan juga sebagai area yang dapat memasukkan cahaya alami dengan lebih meminimalisir panas dari matahari karena adanya pohon yang ada pada taman tersebut. Atap menggunakan atap miring, karena ramah dengan curah hujan yang tinggi. Atap pada bagian depan dan belakang diberi skylight, sehingga cahaya matahari yang masuk dapat lebih optimal, karena ruangan tersebut cukup besar. Pengunjung yang datang juga mendapatkan pengalaman yang baru di mana proses produksi pada pusat produksi dapat dilihat oleh pengunjung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Assauri, Sofyan. (1980). "Manajemen Produksi". Jakarta : Penerbit FE-UI
- Azul Miotry, (2015). Pengertian Arsitektur Modern Menurut Para Ahli. Blogspot.
- Ahmad Arinal HAQ, (2017). Perencanaan Sentra Industri Rumah Tangga di Gresik. Tugas Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dewey John. Informasi Pendidikan dan Kebudayaan.
- Donna P Duerk. (1993). "Architectural Programming:Information for Design". New York: Penerbit Van Nostrand Reinhold.
- JW Wade. (1997). "Perencanaan dan Perancangan dalam Arsitektur"
- Josias Tanuga, (2010). Fungsi Ruang Bentuk dan Ekspresi dalam Arsitektur. Wordpress.
- Kamus The Colling Cobuild Dictionary. (2009)
- Karyono, Tri Harso, (2016), Arsitektur Tropis (Ade M. & Drajat S.T., Eds). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- LMF Purwanto. (2006). "Arsitektur Tropis dalam Penerapan Desain Arsitektur". Penerbit Universitas Katolik Soegijapranata.
- Lutfi Hutama, (2017). Perencanaan dan Perancangan Arsitektur. Wordpress
- Miller, R.L, dan Meiners E, R. (2000). Teori Mikroekonomika Intermediate, Penerjemahan Haris Munandar. PT Grafindo Persada, Jakarta.
- M. Arief Sandra Kurniawan. (2015). Perencanaan Sentra Industri Alas Kaki di Kabupaten Mojokerto. Tugas Akhir Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Nurnitasari, Aprianita; Sofiyah. (2009). "Menjadi Pengusaha Setelah di PHK". Yogyakarta : Indonesia Tera
- Parta Ibeng, (2020). Pengertian Retail Fungsi Jenis Contoh Menurut Para Ahli.
- Prakosa, S; Cheon, H. (2013). "Thai Tourists Souvenir Shopping Experience in Korea". Asia Marketing Journal.
- [Http://file.upi.edu/direktori/fpips/jur._pend._geografi/196006151988031-jupri/lahan.pdf](http://file.upi.edu/direktori/fpips/jur._pend._geografi/196006151988031-jupri/lahan.pdf)
- http://etheses.uin-malang.ac.id/1244/8/08660009_Bab_4.pdf
- <https://jejapiknik.com/keramik-plered/>
- <http://www.disparbud.jabarprov.go.id/wisata/dest-det.php?id=409&lang=id>
- <http://digilib.its.ac.id/public/ITS-paper-40180-3410100025-presentation4.pdf>